

**KAJIAN TAFSIR AL-QUR'AN DI MAJLIS TAKLIM
MUSALA AN-NUR TEGALREJO PAULAN
COLOMADU KARANGANYAR**

**Laporan
Pengabdian pada Masyarakat
Tahun 2018**



**Oleh
Drs. Abdul Aziz, M.Ag.**

**PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
FAKULTAS SYARIAH
TAHUN 2018**

PROFIL KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

No.	Komponen	Uraian
1.	Nama Pengabdian	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
2.	Judul Pengabdian	Kajian Tafsir al-Qur'an di Majelis Taklim Musala an-Nur Tegalrejo Paulan Colomadu Karanganyar
3.	Orientasi dan Fokus Pengabdian	Kajian Tafsir al-Qur'an sebagai Peningkatan Pemahaman terhadap Kehidupan Beragama
4.	Alamat Surat dan Email Peneliti	Fakultas Syariah IAIN Surakarta Jl. Pandawa Pucangan Kartasura e-mail: abdulaziz_rahman@yahoo.co.id
5.	Biaya	-
6.	Jangka Waktu Pengabdian	5 (lima) Bulan

Surakarta, 29 Mei 2018

Pengabdian,

Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
NIP.196804051994031004

HALAMAN PENGESAHAN

Judul :	Kajian Tafsir al-Qur'an di Majelis Taklim Musala an-Nur Tegalrejo Paulan Colomadu Karanganyar
Pengabdi :	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
Anggota Tim Pengabdian :	-
Sumber Dana :	Mandiri
Total Biaya Pengabdian	-

Surakarta, 29 Mei 2018

Mengetahui

Dekan Fakultas Syariah
IAIN Surakarta,

Pengabdi,

Dr. M.Usman, S.Ag.,M.Ag.
NIP.196812211998031003

Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
NIP.196804051994031004

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah berkat limpahan rahmat dan hidayah Allah swt., laporan pengabdian ini dapat pengabdi selesaikan. Pengabdian pada masyarakat ini bertemakan “Kajian Tafsir al-Qur’an di Majelis Taklim Musala an-Nur Tegalrejo Paulan Colomadu Karanganyar.”

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan berdasarkan Surat Tugas Dekan Fakultas Syariah IAIN Surakarta Nomor: B-07s/In.10/DB/KP.02.03/01/2018 Tahun 2018 Tanggal: 03 Januari 2018 dengan biaya mandiri. Kegiatan diselenggarakan secara rutin sejak bulan Januari sampai dengan Mei 2018 di Majelis Taklim Musala an-Nur Dukuh Tegalrejo Desa Paulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah. Peserta kegiatan ini adalah kelompok Pengajian Majelis Taklim Musala an-Nur Tegalrejo Paulan Colomadu Karanganyar.

Kegiatan ini tidak akan terselenggara dengan lancar tanpa mendapat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pengabdi pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada Rektor IAIN Surakarta, Dekan Fakultas Syariah IAIN Surakarta, Pengurus Majelis Taklim Musala an-Nur Tegalrejo Paulan Colomadu Karanganyar, dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Pengabdi menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat pengabdi harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Harapan pengabdi semoga laporan ini bermanfaat bagi pengabdi khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya.

Surakarta, 30 Mei 2018

Pengabdi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PROFIL PENGABDIAN MASYARAKAT	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Mitra Dampingan	2
C. Tujuan	3
D. Kegiatan	4
1. Matrik Pelaksanaan	4
2. Target Luaran.....	4
E. Personalia	5
Bab II Gambaran Umum Lokasi dan Komunitas Dampingan	6
A. Gambaran Umum Lokasi	6
B. Data Sekunder	8
C. Komunitas Dampingan	10
Bab III Pelaksanaan Kegiatan	11
A. Waktu dan Tempat	11
B. Pelaksanaan dan Peserta	11
C. Rekam Proses	12
D. Hasil Kegiatan	18
Bab IV Penutup	19
A. Kesimpulan,	19
B. Saran-Saran	19
Daftar Pustaka	21
Lampiran	22
1. Materi Pengajian	22
2. <i>Curriculum Vitae</i> Narasumber dan Profil Pengurus Majelis Taklim Mushala an-Nur	35
3. Daftar Hadir Peserta.....	43
4. Surat Permohonan Narasumber.....	45
5. Surat Undangan Peserta.....	51
6. Sertifikat.....	57
7. Dokumentasi.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dukuh Tegalrejo merupakan perkampungan lama yang bertetangga dengan Museum *De Tjolomadoe Convention & Heritage*. Dukuh ini terletak di wilayah Dusun Paulan Barat, Desa Paulan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah. Secara geografis desa ini berbatasan langsung dengan kecamatan Kartasura, kabupaten Sukoharjo. Desa ini berada di lingkungan perkotaan, pusat kecamatan Colomadu dan pasar Colomadu.

Secara umum kondisi sosial ekonomi masyarakat Dukuh Tegalrejo tergolong kelas menengah ke bawah. Warga Dukuh Tegalrejo terdiri dari 65 Kepala Keluarga (KK). Seluruhnya, jumlah warga Desa Paulan 2.722 orang yang terdiri dari 1.357 orang laki-laki, 1.365 orang perempuan, dan 752 Kepala Keluarga (KK).

Dalam kehidupan sosial, masyarakat Dukuh Tegalrejo relatif harmonis. Hal ini terlihat dengan adanya sejumlah kegiatan yang secara rutin dilaksanakan. Misalnya kegiatan kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) bagi ibu-ibu, perkumpulan Rukun Tetangga (RT) bagi para kepala keluarga, Pos Pelayanan Terpadu (posyandu) bagi balita, kerja bakti dan pengajian rutin setiap malam jumat yang terpusat di Musala an-Nur.

Sebagaimana kondisi desa pada umumnya, penghuninya cukup heterogen. Demikian halnya dengan Tegalrejo, Paulan. Meskipun demikian, mereka mendambakan kehidupan sosial keagamaan yang aman, damai dan sejahtera. Jauh dari keresahan, silang sengketa dan marabahaya.

Namun, tidak semua warga dapat menemukan harapan tersebut. Adanya sejumlah keresahan hingga persengketaan dalam kehidupan sosial keagamaan di Dukuh Tegalrejo, Paulan menunjukkan bahwa untuk menuju kehidupan sosial keagamaan yang aman, damai dan sejahtera tidaklah mudah, cukup berat dan berliku-liku. Penyebabnya antara lain adalah lemahnya keasadaran terhadap

kesepahaman dalam kehidupan bermasyarakat dan kurangnya pemahaman terhadap ajaran agama yang dianutnya.

Berangkat dari fakta ini, sebagai insan Perguruan tinggi yang sebagian tugas Tri Dharmanya adalah melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, merasa terpanggil untuk memberikan solusi atas masalah tersebut dengan memberikan pemahaman, informasi, pengajaran dalam wadah pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi, dalam hal ini dilakukan oleh Dosen, di samping bagian dari tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, juga merupakan proses sosialisasi, pembauran antara masyarakat dan insan Perguruan Tinggi dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan masyarakat dan ikut menyelesaikan problem yang muncul di tengah kehidupan masyarakat. Berangkat dari alasan tersebut, maka kegiatan yang dikemas dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan tema sebagaimana tersebut di atas, penting untuk dilaksanakan.

B. Permasalahan Mitra Dampingan

Sebagaimana kondisi desa pada umumnya, penghuninya cukup heterogen. Demikian halnya dengan Tegalrejo, Paulan. Meskipun demikian, mereka mendambakan kehidupan sosial keagamaan yang aman, damai dan sejahtera. Jauh dari keresahan, silang sengketa dan marabahaya.

Namun, tidak semua warga dapat menemukan harapan tersebut. Adanya sejumlah keresahan hingga persengketaan dalam kehidupan sosial keagamaan di Dukuh Tegalrejo, Paulan menunjukkan bahwa untuk menuju kehidupan sosial keagamaan yang aman, damai dan sejahtera tidaklah mudah, cukup berat dan berliku-liku. Penyebabnya antara lain adalah lemahnya keasadaran terhadap kesepahaman dalam kehidupan bermasyarakat dan kurangnya pemahaman terhadap ajaran agama yang dianutnya.

Berdasarkan uraian tersebut, setidaknya tampak ada sebuah permasalahan pokok dalam kehidupan sosial keagamaan di Dukuh Tegalrejo, Paulan. Yaitu tidak semua warga muslim di Dukuh Tegalrejo, Paulan dapat mewujudkan

kehidupan sosial keagamaannya secara nyaman. Permasalahan pokok ini dapat diderivasi ke dalam tiga pertanyaan:

1. Apakah faktor penghalang bagi terwujudnya kehidupan sosial keagamaan yang nyaman bagi warga muslim di Dukuh Tegalrejo?
2. Apakah warga muslim di Dukuh Tegalrejo memahami ajaran agamanya sebagai landasan terhadap kehidupan sosial keagamaan yang damai?
3. Bagaimana upaya warga muslim di Dukuh Tegalrejo dalam mewujudkan kehidupan sosial keagamaan yang damai?

C. Tujuan

Selaras dengan ketiga permasalahan tersebut, maka tujuan kegiatan ini adalah untuk:

1. Menemukan faktor penghalang bagi terwujudnya kehidupan sosial keagamaan yang nyaman bagi warga muslim di Dukuh Tegalrejo?
2. Menggali tingkat pemahaman warga muslim di Dukuh Tegalrejo memahami ajaran agamanya sebagai landasan terhadap kehidupan sosial keagamaan yang damai?
3. Menggali upaya warga muslim di di Dukuh Tegalrejo dalam mewujudkan kehidupan sosial keagamaan yang damai?

D. Kegiatan

3. Matrik Pelaksanaan

No	Tahap	Tanggal	Kegiatan
1.	Persiapan	03 Januari 2018	Merancang Konsep Pengabdian Masyarakat
		04 Januari 2018	Koordinasi Pengabdi dan assesment serta Penentuan tema
		06 Januari 2018	Koordinasi dan pembuatan proposal
		07 Januari 2018	Koordinasi Pengabdi dan tokoh masyarakat Dukuh Tegalrejo
2.	Pelaksanaan	11 Januari-10 Mei 2018	Pelaksanaan Pengabdian masyarakat
3.	Pelaporan	11-28 Mei 2018	Penyusunan Laporan
		29 Mei 2018	Pelaporan Kegiatan

4. Target Luaran

- Indikator Output

Indikator kegiatan ini adalah dapat memberikan informasi kepada warga tentang konstalasi dan pentingnya memahami ajaran agama melalui kajian tafsir al-Qur'an sebagai landasan kehidupan sosial keagamaan yang nyaman dan damai, serta memberikan dorongan kepada warga untuk senantiasa menjaga kehidupan sosial dan agama sebagai upaya mewujudkan kehidupan sosial keagamaan yang aman, nyaman dan damai.

- Output

Out put yang diharapkan dari kegiatan ini adalah sebanyak tiga puluh (30) warga muslim memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang ajaran agama melalui kajian tafsir al-Qur'an sebagai landasan pembentukan kehidupan sosial keagamaan yang aman, nyaman dan damai.

E. Personalia

Pengabdian ini dilakukan secara mandiri. Adapun pelaksana pengabdian ini adalah pengabdian sendiri, Drs. Abdul Aziz, M.Ag dan dibantu oleh pengurus Majelis Taklim Mushala an-Nur Tegalrejo Paulan. Pengurus Majelis ini terdiri dari pelindung (H. Mulyono), penasihat (Aris Sadimin), sesepuh (Ibu H. Mulyono), ketua (1. Ibu H. Iis Sugianto; 2. Ibu Siwi Mojosari), sekretaris (1. Budiarti Heri; 2. Tulus Heru), bendahara (1. Winanti; 2. Wilopo), seksi dakwah (Siti Jamilatun Pardi), dan seksi humas (1. Tampi; 2. Ida Sektiono).

Sehari-hari, pengabdian aktif di IAIN Surakarta sebagai dosen pada fakultas Syariah IAIN Surakarta. Pengabdian adalah dosen studi Islam khususnya bidang Ilmu Fiqih. Di samping itu, pengabdian juga aktif melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahlian pengabdian. Aktivitas ini pengabdian lakukan secara konsisten dan berkelanjutan sebagai tugas pokok dan fungsinya dalam kerangka Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dalam kegiatan kajian ini, pengabdian juga bertugas sebagai narasumber. dengan tema: *Kajian Tafsir al-Qur'an*. Sementara Ibu Siti Jamilatun, sebagai pemandu pada setiap kajian tersebut, dan Budiarti Heri & Tulus Heru sebagai sekretaris 1 dan 2 bertugas mendokumentasikan setiap materi kajian dan hasil diskusi. Secara umum, kegiatan ini terbagi ke dalam lima pertemuan. Setiap pertemuan terbagi ke dalam empat sesi. Pertama, pembukaan; kedua, membaca surat yasin, tahlil dan doa, ketiga, penyampaian materi kajian; keempat, diskusi; dan kelima penutup. Lebih lanjut profil pengabdian dan para pengurus Majelis Taklim an-Nur Tegalrejo Desa Paulan dapat dilihat di *curriculum vitae* sebagaimana terlampir.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI DAN KOMUNITAS DAMPINGAN

A. Gambaran Umum Lokasi

Posisi Desa Paulan berada dan terbelah oleh Jalan Raya Adi Sucipto. Di jalan ini gedung balai desa berdiri. Tepatnya di Jalan Adi Sucipto No. 108 Desa Paulan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar, Propinsi Jawa Tengah, Kode Pos 57174, Telpon (0271) 783779. Secara geografis, desa ini terletak di Koordinat: Latitude = -7.535122, Longitude = 110.7550381¹ dan berbatasan dengan sebelah utara: Desa Gawan, sebelah timur: Desa Blulukan, sebelah selatan: Kecamatan Kartasura, sebelah barat: Desa Malangjiwan. Desa Paulan berada di lingkungan perkotaan, yaitu pusat kecamatan Colomadu dan pasar Colomadu. Luas wilayah desa ini adalah 96,0411 hektare, yang terdiri dari: Tanah Pekarangan: 37,1850 Ha, Tanah Sawah: 58,0356 Ha, Tanah Pekuburan: 0,3000 Ha, Tanah lain-lain : 0,5205 Ha.² (lihat Gambar 1).

Menurut Sideka, sejarah desa Paulan dapat dirunut hingga masa kolonial. Dahulu desa Paulan merupakan daerah kolonisasi dari beberapa daerah di wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur. Nama Paulan bermula dari Kaulan atau Kondangan dalam bahasa jawa, yang artinya bersyukur karena terhindar dari musibah yang menimpa masyarakat daerah kolonisasi tersebut. Untuk mengenang peristiwa tersebut daerah kolonisasi tersebut di beri nama Paulan hingga saat ini.

¹ <https://dilokasi.com/Jawa-Tengah/Places/KANTOR-DESA-PAULAN-1112039>

² Kepala Desa Paulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar, *Laporan Pelaksanaan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Tahun 2010*. <http://paulandesamaju.blogspot.com/>

Gambar 1
Peta Desa Paulan Kecamatan Colomadu
Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah



3

Tahun 1920 Paulan mulai menyelenggarakan administrasi desa dengan ditunjuknya Demang Mangun Sarkoro sebagai Kepala Desa selama 27 tahun. Demang Mangun Sarkoro berusaha mengembangkan Desa Paulan hingga tahun 1947. Luas wilayah yang dimiliki Desa Paulan seluas 97,6810 Ha.

Tahun 1947 Desa Paulan melaksanakan Pemilihan Kepala Desa untuk yg pertama dipilih oleh masyarakat desa. Pada saat itu terpilih Gito Suratno menjadi Kepala Desa menggantikan Demang Mangun Sarkoro. Setelah tahun 1947 telah dilaksanakan beberapa kali pemilihan Kepala Desa, adapun yang terpilih menjadi Kepala Desa dalam kurun waktu tersebut, yaitu: Satimin (1965 - 1979), Sumhudi

³ Peta Desa Paulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah. <https://www.google.co.id/search?q=peta+desa+paulan&oq=peta+desa+paulan&aqs=chrome..69i57.5107j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

(1979 - 1999), Suroto (1999 - 2007), dan Drs. Joko Margono, MM. (2007 - sekarang).⁴

Secara umum kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Paulan tergolong kelas menengah ke bawah. Wilayah Desa Paulan terdiri dari 4 Dusun, yaitu: Dusun Paulan Barat (Kadus Supangat), Dusun Paulan Timur (Kadus Riyadi), Dusun Sanggir Utara (Kadus H. Suhardi), dan Dusun Sanggir Selatan (Kadus Sri Wasono).

Dalam kehidupan sosial, masyarakat Desa Paulan relatif harmonis. Hal ini terlihat dengan adanya sejumlah kegiatan yang secara rutin dilaksanakan. Misalnya kegiatan kelompok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) bagi ibu-ibu, perkumpulan Rukun Tetangga (RT) bagi para kepala keluarga, Pos Pelayanan Terpadu (posyandu) bagi balita, kerja bakti dan pengajian rutin.

Dilihat dari keyakinannya, warga Desa Paulan bercirikan heterogen, tetapi mayoritas beragama Islam. Sebagai warga muslim, mereka mendambakan kehidupan sosial keagamaannya; baik sebagai keluarga maupun sebagai warga masyarakat, mencerminkan kehidupan yang Islami, di antaranya adalah terwujudnya kehidupan sosial keagamaan yang aman dan damai.

B. Data Sekunder

Dalam sebuah pengabdian, pengabdian dituntut untuk menguasai teknik pengumpulan data sehingga menghasilkan data yang relevan dengan pengabdian yang sedang dilakukan. Dalam pengabdian ini pengabdian menggunakan jenis data kualitatif dari sumber primer dan sumber sekunder.

Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Sumber primer ini berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara yang pengabdian lakukan. Wawancara ini pengabdian lakukan dengan ibu Siti Jamilatun, salah satu pengurus Majelis Taklim Mushala

⁴ Sejarah Desa Paulan, <http://paulan.sideka.id/profil/sejarah/>

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2012), hlm. 225.

an-Nur Tegalorejo.⁶ Selain itu, pengabdian juga melakukan observasi lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan tentang situasi dan kejadian di lapangan.

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain.⁷ Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik dari wawancara, maupun dari observasi langsung ke lapangan. Pengabdian juga menggunakan data sekunder hasil dari studi pustaka. Dalam studi pustaka, pengabdian membaca literatur-literatur yang dapat menunjang kegiatan pengabdian, yaitu literatur-literatur yang berhubungan dengan pengabdian ini terutama tentang Tafsir al-Qura'an. Rujukan Tafsir al-Qura'an yang pengabdian gunakan berasal dari berbagai sumber, utamanya dari *Tafsir Ibnu Kaşir*,⁸ *Tafsir Jalālain*,⁹ *Tafsir al-Ibriz*,¹⁰ dan *al-Qur'an dan Terjemah Kemenag RI*.¹¹

⁶ Siti Jamilatun Pardi, *Wawancara antara Januari-Juni 2018* (Pengurus Majelis Taklim Mushala an-Nur Tegalorejo Paulan seksi dakwah, 2016/2018).

⁷ Sugiyono, *ibid.*

⁸ Ismail bin Kaşir (bahasa Arab: إسماعيل بن كثير) (gelar lengkapnya *Ismail bin Umar Al-Quraisyi bin Katsir Al-Bashri Ad-Dimasyqi, Imaduddin Abu Al-Fida Al-Hafizh Al-Muhaddits Asy-Syafi'i*) adalah seorang pemikir dan ulama Muslim. Namanya lebih dikenal sebagai Ibnu Kaşir. Ia lahir pada tahun 1301 M di Busra, Suriah dan wafat pada tahun 1372 M di Damaskus, Suriah. Ismail bin Kaşir, *Tafsir Ibn Kaşir* (t.tp.: Dar Tayibah, tt.).

⁹ *Tafsir al-Jalālain* (bahasa Arab: تفسير الجلالين Tafsir al-Jalālain, arti harfiah: "tafsir dua Jalal") adalah sebuah kitab tafsir al-Qur'an terkenal, yang awalnya disusun oleh Jalaluddin al-Mahalli pada tahun 1459, dan kemudian dilanjutkan oleh muridnya Jalaluddin as-Suyuthi pada tahun 1505. Kitab tafsir ini umumnya dianggap sebagai kitab tafsir klasik Sunni yang banyak dijadikan rujukan, sebab dianggap mudah dipahami dan terdiri dari hanya satu jilid saja. Tafsir al-Jalālain. Abdul Aziz bin Ibrahim bin Qasim, *ad-Dalil ila Mutun al-'Ilmiyyah* (Riyad: Dār ash-Shumai'i, 1420 H.), 99; Jalaluddin as-Suyuthi, *Tafsir al-Jalālain* (Kairo: Dār as-Salām, tt.)

¹⁰ KH Bisri Musthofa, *al-Ibriz li Ma'rifah Tafsir al-Qur'an al-'Aziz* (Kudus: PT. Menara Kudus, 2015).

¹¹ Fahrudin, Achmad dkk., *Freeware Al Quran dan Terjemah Kementerian Agama RI* (Al Quran Digital Versi 2.0, 2004)

C. Komunitas Dampingan

Peserta pada kegiatan kajian tentang Tafsir al-Qur'an ini adalah para bapak dan ibu warga Tegalrejo Desa Paulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar yang beragama Islam yang tergabung dalam kelompok pengajian Majelis Taklim Mushala an-Nur Tegalrejo Paulan.

Dalam kesehariannya kelompok ini aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan. Di samping pengajian rutin yang diselenggarakan tiap bulan secara bergiliran di rumah warga maupun di Masjid desa, kelompok ini juga aktif mengadakan berbagai kegiatan sosial keagamaan, semisal menyelenggarakan perayaan hari besar agama, takziah dan upacara kematian.

Latar belakang para peserta kajian cukup variatif dilihat dari aspek status perkawinan, pendidikan, pekerjaan dan ekonomi. Dari aspek status perkawinan, para peserta kajian sebagian besar adalah menikah. Sementara sebagian lainnya masih lajang, baik kelajangan mereka lantaran belum menikah maupun lantaran perceraian. Dari aspek pendidikan, para peserta tingkat pendidikannya merata mulai dari tamatan SD/MI, SLTP/MTs, SLTA/MA hingga sarjana. Dari aspek pekerjaan dan ekonomi, sebagian besar peserta berprofesi sebagai wiraswasta dan sebagian kecil pegawai negeri sipil.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Waktu dan Tempat

Sebagaimana tercantum dalam judul pengabdian, bentuk program pengabdian masyarakat ini adalah kajian tentang Tafsir al-Qura'an. Kegiatan yang pengabdikan lakukan adalah dengan metode ceramah, diskusi dan praktik. Adapun temanya adalah: 1) Tafsir Surat *al-Fātihah* (1): 1-7, 2) Tafsir Surat *an-Nās* (114): 1-6, 3) Tafsir Surat *al-Falaq* (113): 1-5, Tafsir Surat *al-Ikhlāṣ* (112): 1-4, dan Tafsir Surat *al-Lahab* (111): 1-5.

Acara ini berlangsung secara reguler selama 5 bulan, yaitu pada setiap hari kamis malam jumat, tanggal 25 Januari 2018, 22 Februari 2018, 22 Maret 2018, 26 April 2018, dan 24 Mei 2018, bertempat di Mushala an-Nur Tegalrejo Desa Paulan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar. Mushala ini cukup kondusif dan komprehensif untuk pelaksanaan kajian tentang . Hal ini lantaran di Mushala inilah yang menjadi pusat kegiatan warga muslim Tegalrejo Desa Paulan.

B. Pelaksanaan dan Peserta

Pelaksana kegiatan ini adalah pengabdikan sendiri. Dalam hal ini pengabdikan berperan sebagai narasumber dalam kajian Tafsir al-Qura'an yang bertemakan 1) Tafsir Surat *al-Fātihah* (1): 1-7, 2) Tafsir Surat *an-Nās* (114): 1-6, 3) Tafsir Surat *al-Falaq* (113): 1-5, Tafsir Surat *al-Ikhlāṣ* (112): 1-4, dan Tafsir Surat *al-Lahab* (111): 1-5. Kajian ini tidak hanya relevan dengan disiplin ilmu pengabdikan, tetapi lebih dari itu relevan pula dengan kebutuhan dan permasalahan masyarakat muslim Tegalrejo Paulan.

Peserta pada kegiatan pengabdikan tentang kajian Tafsir al-Qura'an ini adalah para bapak dan ibu warga Dukuh Tegalrejo Desa Paulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar yang beragama Islam yang tergabung dalam kelompok pengajian Majelis Taklim Mushala an-Nur Tegalrejo Paulan. Peserta terdiri dari bapak, ibu dan remaja. Akan tetapi sebagian besar adalah ibu-ibu.

C. Rekam Proses

Acara kajian tentang Tafsir al-Qura'an ini dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan pada setiap hari kamis malam jumat, tanggal 25 Januari 2018, 22 Februari 2018, 22 Maret 2018, 26 April 2018, dan 24 Mei 2018, bertempat di Mushala an-Nur Tegalrejo Desa Paulan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar. Setiap pertemuan terdiri dari tiga sesi, yaitu: pendahuluan, kajian, dan penutup.

1) Pendahuluan

Acara pendahuluan dimulai pukul 07.00 WIB yang berisi: Pembukaan, Pembacaan Surat Yasin dan tahlil bersama, dan Doa Tahlil. Setelah pemandu membuka acara pembukaan, kemudian dilanjutkan pembacaan Surat Yasin dan tahlil bersama oleh ibu Siti Jamilatun. Pembacaan ini diakhiri dengan doa Tahlil oleh pengabdian, Drs. Abdul Aziz, M.Ag.

2) Kajian

Sesi kajian dimulai pada pukul 19.40 sampai dengan 20.80 WIB. Sesi ini terdiri dari tiga bagian. Bagian pertama disampaikan materi tentang "Tafsir al-Quran" oleh pengabdian, Drs. Abdul Aziz, M.Ag. Bagian kedua istirahat untuk minum dan menikmati makanan kecil ala kadarnya yang dihidangkan oleh panitia. Bagian ketiga diskusi. Setelah istirahat secukupnya, di bagian ini dilakukan tanya jawab secara interaktif tentang berbagai persoalan kehidupan sosial keagamaan yang terkait dengan tema yang baru saja dikaji. Peserta mengajukan pertanyaan kemudian pengabdian menjawab dan menjelaskannya. Untuk memperlancar jalannya diskusi, bagian ini dipandu oleh ibu Siti Jamilatun.

3) Penutupan

Acara penutupan dimulai pukul 21.40 WIB. dan diakhiri pada pukul 22.00 WIB. Acara ini terdiri dari doa *kafaratul majlis* dan dokumentasi materi kajian. Setelah membaca doa *kafaratul majlis* bersama yang dipimpin oleh ibu Siti Jamilatun, ibu Budiarti Heri sebagai sekretaris I yang dibantu oleh ibu Tulus Heru sebagai sekretaris II menyelesaikan catatan hasil kajian dan diskusi

tersebut. Catatan ini kemudian dikonfirmasi dan ditandatangani oleh pengabdian.

Adapun manual acara kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat pada tabel berikut:

MANUAL ACARA KEGIATAN PENGABDIAN

Pertemuan I, 25 Januari 2018

No	JAM	MATERI	PELAKSANA	NARASUMBER
1	19.00- 19.05	Pembukaan	Siti Jamilatun	
2	19.05-19.35	Membaca Surat Yasin dan tahlil bersama	Pemandu: Siti Jamilatun	
3	19.35-19.40	Doa Tahlil	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	
4	19.40-20.80	Tafsir Surat <i>al-Fātihah</i> (1): 1-7		Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
5	20.80-21.10	Istirahat	Panitia	
6	21.10-21.40	Diskusi	Pemandu: Siti Jamilatun	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
7	21.40-21.45	Penutup/Doa <i>Kafaratul Majlis</i>	Pemandu: Siti Jamilatun	
8	21.45-22.00	Dokumentasi materi	Sekretaris: Budiarti Heri/ Tulus Heru	

Pertemuan II, 22 Februari 2018

No	JAM	MATERI	PELAKSANA	NARASUMBER
1	19.00- 19.05	Pembukaan	Siti Jamilatun	
2	19.05-19.35	Membaca Surat Yasin dan tahlil bersama	Pemandu: Siti Jamilatun	
3	19.35-19.40	Doa Tahlil	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	
4	19.40-20.80	Tafsir Surat <i>al-Fātihah</i> (1): 1-7		Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
5	20.80-21.10	Istirahat	Panitia	
6	21.10-21.40	Diskusi	Pemandu: Siti Jamilatun	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
7	21.40-21.45	Penutup/Doa <i>Kafaratul Majlis</i>	Pemandu: Siti Jamilatun	
8	21.45-22.00	Dokumentasi materi	Sekretaris: Budiarti Heri/ Tulus Heru	

Pertemuan III, 22 Maret 2018

No	JAM	MATERI	PELAKSANA	NARASUMBER
1	19.00- 19.05	Pembukaan	Siti Jamilatun	
2	19.05-19.35	Membaca Surat Yasin dan tahlil bersama	Pemandu: Siti Jamilatun	
3	19.35-19.40	Doa Tahlil	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	
4	19.40-20.80	Tafsir Surat <i>al-Fātihah</i> (1): 1-7		Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
5	20.80-21.10	Istirahat	Panitia	
6	21.10-21.40	Diskusi	Pemandu: Siti Jamilatun	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
7	21.40-21.45	Penutup/Doa <i>Kafaratul Majlis</i>	Pemandu: Siti Jamilatun	
8	21.45-22.00	Dokumentasi materi	Sekretaris: Budiarti Heri/ Tulus Heru	

Pertemuan IV, 26 April 2018

No	JAM	MATERI	PELAKSANA	NARASUMBER
1	19.00- 19.05	Pembukaan	Siti Jamilatun	
2	19.05-19.35	Membaca Surat Yasin dan tahlil bersama	Pemandu: Siti Jamilatun	
3	19.35-19.40	Doa Tahlil	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	
4	19.40-20.80	Tafsir Surat <i>al-Fātihah</i> (1): 1-7		Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
5	20.80-21.10	Istirahat	Panitia	
6	21.10-21.40	Diskusi	Pemandu: Siti Jamilatun	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
7	21.40-21.45	Penutup/Doa <i>Kafaratul Majlis</i>	Pemandu: Siti Jamilatun	
8	21.45-22.00	Dokumentasi materi	Sekretaris: Budiarti Heri/ Tulus Heru	

Pertemuan V, 24 Mei 2018

No	JAM	MATERI	PELAKSANA	NARASUMBER
1	19.00- 19.05	Pembukaan	Siti Jamilatun	
2	19.05-19.35	Membaca Surat Yasin dan tahlil bersama	Pemandu: Siti Jamilatun	
3	19.35-19.40	Doa Tahlil	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	
4	19.40-20.80	Tafsir Surat <i>al-Fātihah</i> (1): 1-7		Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
5	20.80-21.10	Istirahat	Panitia	
6	21.10-21.40	Diskusi	Pemandu: Siti Jamilatun	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
7	21.40-21.45	Penutup/Doa <i>Kafaratul Majlis</i>	Pemandu: Siti Jamilatun	
8	21.45-22.00	Dokumentasi materi	Sekretaris: Budiarti Heri/ Tulus Heru	

D. Hasil Kegiatan

Secara umum kegiatan ini menghasilkan beberapa hal. Pertama, kegiatan ini berhasil mengetahui tingkat pengetahuan peserta kajian tentang Tafsir al-Qura'an. Umumnya tingkat pengetahuan mereka tentang Tafsir al-Qura'an dan kehidupan sosial keagamaan rendah. Hal ini tampak dari respon mereka dalam menanggapi Tafsir al-Qura'an dan konsep kehidupan sosial keagamaan yang damai dan sejahtera, baik dari aspek yuridis, ontologis, epistemologis maupun aksiologis. Kedua, kegiatan ini berhasil mengantarkan dan membuka pengetahuan dan pemahaman awal peserta kajian tentang Tafsir al-Qura'an sebagai landasan pembangunan kehidupan sosial keagamaan yang damai dan sejahtera. Ketiga, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran peserta kajian terhadap pentingnya kajian Tafsir al-Qura'an untuk membentuk kehidupan sosial keagamaan yang damai dan sejahtera di lingkungan keluarga para peserta.

Sejumlah keberhasilan tersebut di atas ditandai dengan antusiasme para peserta penyuluhan terhadap pentingnya kajian Tafsir al-Qura'an untuk membentuk dan membangun kehidupan sosial keagamaan yang damai dan sejahtera dan terdorongnya peserta kajian untuk berupaya memperjuangkan kehidupan sosial keagamaan yang damai dan sejahtera. Hal ini tampak sebagaimana dalam usulan dan diskusi para peserta ketika berlangsungnya kajian dan diskusi.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah terlaksananya kegiatan ini, pengabdian dapat mengambil kesimpulan. Pertama, terdapat faktor penghambat bagi terwujudnya kehidupan sosial keagamaan yang damai bagi warga muslim di Tegalrejo Paulan. Faktor-faktor tersebut di antaranya adalah lantaran suasana kerja yang kurang kondusif dan minimnya pendidikan tentang kehidupan sosial keagamaan yang Islami. Kedua, minimnya tingkat pemahaman warga muslim di Tegalrejo Paulan tentang konsep kehidupan sosial keagamaan yang Islami. Ketiga, kurangnya kesungguhan upaya warga muslim di Tegalrejo Desa Paulan dalam memperjuangkan kehidupan sosial keagamaan yang damai dan sejahtera. Meskipun demikian, secara sederhana mereka telah melakukan berbagai upaya untuk melawan faktor-faktor penghambat bagi terwujudnya kehidupan sosial keagamaan yang damai dan sejahtera, seperti mengikuti pengajian di Majelis Taklim Mushala an-Nur Tegalrejo Paulan, konsultasi dengan para pengasuh Majelis Taklim an-Nur Tegalrejo Paulan maupun melakukan musyawarah dengan tokoh yang mereka percaya.

Kegiatan kajian Tafsir al-Qura'an (KTQ) ini dapat mencerahkan atau setidaknya menambah informasi tentang kehidupan sosial keagamaan yang damai dan sejahtera bagi warga Dukuh Tegalrejo Desa Paulan. Hal ini tercermin dari antusiasme peserta kajian dalam menanggapi materi kajian dan upayanya untuk memperjuangkan segala hambatan bagi terwujudnya kehidupan sosial keagamaan yang damai dan sejahtera.

B. Saran-Saran

1. Para dosen IAIN Surakarta yang memiliki minat dalam permasalahan kehidupan sosial keagamaan hendaknya lebih mengintensifkan pengabdian masyarakatnya secara lebih beragam dan kreatif. Hal ini lantaran ternyata masih banyak masyarakat yang menginginkan kehidupan sosial keagamaan mereka yang damai dan sejahtera. Sementara, di sisi lain, di antara mereka

tidak sedikit yang menemui berbagai hambatan dan kendala dalam implementasinya di masyarakat.

2. Memperhatikan kebutuhan masyarakat tersebut, tampaknya pengabdian masyarakat yang bertemakan sosial keagamaan yang moderat dan santun perlu diselenggarakan secara berkelanjutan (*sustainable*).
3. Perlu dibangun unit-unit pengaduan, konsultasi dan perlindungan bagi kehidupan sosial keagamaan yang moderat dan santun bagi masyarakat. Hal ini untuk mengantisipasi problem-problem sosial keagamaan yang sewaktu-waktu bisa muncul, semisal adanya ujaran kebencian, tindakan intoleransi dalam pengamalan agama dan keyakinan, serta perpecahan dalam masyarakat.

Daftar Pustaka

- Aziz, Abdul bin Ibrahim bin Qasim. *ad-Dalīl ila Mutun al-'Ilmiyyah*. Riyad: Dār aṣ-Ṣumai'i, 1420 H.
- Desa Paulan Maju Bersama untuk Sejahtera, *Profil Desa: Sejarah Desa Paulan*, <http://paulan.sideka.id/profil/sejarah/>
- Fahrudin, Achmad dkk., *Freeware Al Quran dan Terjemah Kementerian Agama RI* (Al Quran Digital Versi 2.0, 2004)
<https://dilokasi.com/Jawa-Tengah/Places/KANTOR-DESA-PAULAN-1112039>.
- Ismail bin Kaṣīr, *Tafsīr Ibn Kaṣīr*. t.tp.: Dār Ṭayibah, tt.
- Jamilatun, Siti. *Wawancara antara Januari-Juni 2018*. Pengurus Majelis Taklim Mushala an-Nur Tegalrejo Paulan seksi dakwah, 2016/2018.
- Kepala Desa Paulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar, *Laporan Pelaksanaan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD) Tahun 2010*. <http://paulandesamaju.blogspot.com/>
- Musthofa, KH Bisri. *al-Ibrīz li Ma'rifah Tafsīr al-Qur'an al-'Azīz*. Kudus: PT. Menara Kudus, 2015.
- Peta Desa Paulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah. <https://www.google.co.id/search?q=peta+desa+paulan&oq=peta+desa+paulan&aqs=chrome..69i57j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta, 2012.
- as-Suyūṭī, Jalaluddin. *Tafsīr al-Jalālain*. Kairo: Dār as-Salām, tt.

LAMPIRAN

1. Materi Kajian

Pertemuan I, 25 Januari 2018

Tafsir Surat *al-Fātihah* (1): 1-7

Pendahuluan

Surat *Al Fātihah* (Pembukaan) yang diturunkan di Mekah dan terdiri dari 7 ayat adalah surat yang pertama-tama diturunkan dengan lengkap diantara surat-surat yang ada dalam Al Quran dan termasuk golongan surat Makkiyyah. Surat ini disebut *Al Fātihah* (Pembukaan), karena dengan surat inilah dibuka dan dimulainya Al Quran. Dinamakan *Ummul Qur'an* (induk Al Quran) atau *Ummul Kitaab* (induk Al Kitaab) karena dia merupakan induk dari semua isi Al Quran, dan karena itu diwajibkan membacanya pada tiap-tiap sembahyang. Dinamakan pula *as-Sab'ul masānī* (tujuh yang berulang-ulang) karena ayatnya tujuh dan dibaca berulang-ulang dalam sembahyang.

Surat ini mengandung beberapa unsur pokok yang mencerminkan seluruh isi Al Quran, yaitu :

1. Keimanan

Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa terdapat dalam ayat 2, dimana dinyatakan dengan tegas bahwa segala puji dan ucapan syukur atas suatu nikmat itu bagi Allah, karena Allah adalah Pencipta dan sumber segala nikmat yang terdapat dalam alam ini. Diantara nikmat itu ialah : nikmat menciptakan, nikmat mendidik dan menumbuhkan, sebab kata *Rab* dalam kalimat *Rabbul-'aalamiin* tidak hanya berarti *Tuhan* atau *Penguasa*, tetapi juga mengandung arti tarbiyah yaitu mendidik dan menumbuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa segala nikmat yang dilihat oleh seseorang dalam dirinya sendiri dan dalam segala alam ini bersumber dari Allah, karena Tuhan-lah Yang Maha Berkuasa di alam ini. Pendidikan, penjagaan dan

Penumbuhan oleh Allah di alam ini haruslah diperhatikan dan dipikirkan oleh manusia sedalam-dalamnya, sehingga menjadi sumber pelbagai macam ilmu pengetahuan yang dapat menambah keyakinan manusia kepada keagungan dan kemuliaan Allah, serta berguna bagi masyarakat. Oleh karena keimanan (ketauhidan) itu merupakan masalah yang pokok, maka didalam surat Al Faatihah tidak cukup dinyatakan dengan isyarat saja, tetapi ditegaskan dan dilengkapi oleh ayat 5, yaitu : *Iyyaaka na'budu wa iyyaka nasta'in* (hanya Engkau-lah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkau-lah kami mohon pertolongan). Janji memberi pahala terhadap perbuatan yang baik dan ancaman terhadap perbuatan yang buruk.

Yang dimaksud dengan “Yang Menguasai Hari Pembalasan” ialah pada hari itu Allah-lah yang berkuasa, segala sesuatu tunduk kepada kebesaran-Nya sambil mengharap nikmat dan takut kepada siksaan-Nya. Hal ini mengandung arti janji untuk memberi pahala terhadap perbuatan yang baik dan ancaman terhadap perbuatan yang buruk. “Ibadat” yang terdapat pada ayat 5 semata-mata ditujukan kepada Allah, selanjutnya lihat no. [6].

2. Hukum-hukum

Jalan kebahagiaan dan bagaimana seharusnya menempuh jalan itu untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Maksud "Hidayah" disini ialah hidayah yang menjadi sebab dapatnya keselamatan, kebahagiaan dunia dan akhirat, baik yang mengenai kepercayaan maupun akhlak, hukum-hukum dan pelajaran.

3. Kisah-kisah

Kisah para Nabi dan kisah orang-orang dahulu yang menentang Allah. Sebahagian besar dari ayat-ayat Al Quran memuat kisah-kisah para Nabi dan kisah orang-orang dahulu yang menentang. Yang dimaksud dengan orang yang diberi nikmat dalam ayat ini, ialah para Nabi, para shiddieqiin (orang-orang yang sungguh-sungguh beriman), syuhadaa' (orang-orang yang

mati syahid), shaalihiin (orang-orang yang saleh). *Orang-orang yang dimurkai dan orang-orang yang sesat*, ialah golongan yang menyimpang dari ajaran Islam.

Perincian dari yang telah disebutkan di atas terdapat dalam ayat-ayat al-Qur'an pada surat-surat yang lain.

Ayat-ayat Surat *al-Fātihah*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

1. Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang^[1].

[1] Maksudnya: saya memulai membaca al-Fatihah ini dengan menyebut nama Allah. Setiap pekerjaan yang baik, hendaknya dimulai dengan menyebut asma Allah, seperti makan, minum, menyembelih hewan dan sebagainya. Allah ialah nama zat yang Maha Suci, yang berhak disembah dengan sebenar-benarnya, yang tidak membutuhkan makhluk-Nya, tapi makhluk yang membutuhkan-Nya. *Ar Rahmaan* (Maha Pemurah): salah satu nama Allah yang memberi pengertian bahwa Allah melimpahkan karunia-Nya kepada makhluk-Nya, sedang *ar Rahiim* (Maha Penyayang) memberi pengertian bahwa Allah senantiasa bersifat rahmah yang menyebabkan Dia selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada makhluk-Nya.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾

2. Segala puji^[2] bagi Allah, Tuhan semesta alam^[3].

[2] *Alhamdu* (segala puji). Memuji orang adalah karena perbuatannya yang baik yang dikerjakannya dengan kemauan sendiri. Maka memuji Allah berarti: menyanjung-Nya karena perbuatan-Nya yang baik. Lain halnya dengan syukur yang berarti: mengakui keutamaan seseorang terhadap nikmat yang diberikannya. Kita menghadapkan segala puji bagi Allah ialah karena Allah sumber dari segala kebaikan yang patut dipuji. [3] *Rabb* (Tuhan) berarti: Tuhan yang ditaati Yang Memiliki, Mendidik dan Memelihara. Lafal *rabb* tidak dapat dipakai selain untuk Tuhan, kecuali kalau ada sambungannya, seperti *rabbul bait* (tuan rumah).

'Alamiin (semesta alam): semua yang diciptakan Tuhan yang terdiri dari berbagai jenis dan macam, seperti: alam manusia, alam hewan, alam tumbuh-tumbuhan, benda-benda mati dan sebagainya. ALlah pencipta semua alam-alam itu.

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾

5. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾

6. Yang menguasai^[4] di Hari Pembalasan^[5].

[4] *Maalik* (Yang Menguasai) dengan memanjangkan *mim*, ia berarti: pemilik. Dapat pula dibaca dengan *Malik* (dengan memendekkan *mim*), artinya: Raja.

[5] *Yaumiddin* (Hari Pembalasan): hari yang diwaktu itu masing-masing manusia menerima pembalasan amalannya yang baik maupun yang buruk. Yaumiddin disebut juga yaumulqiyaamah, yaumulhisaab, yaumuljazaa' dan sebagainya.

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾

7. Hanya Engkaulah yang kami sembah^[6], dan hanya kepada Engkaulah kami meminta pertolongan^[7].

[6] *Na'budu* diambil dari kata '*ibaadat*: kepatuhan dan ketundukkan yang ditimbulkan oleh perasaan terhadap kebesaran Allah, sebagai Tuhan yang disembah, karena berkeyakinan bahwa Allah mempunyai kekuasaan yang mutlak terhadapnya.

[7] *Nasta'iin* (minta pertolongan), terambil dari kata *isti'aanah*: mengharapkan bantuan untuk dapat menyelesaikan suatu pekerjaan yang tidak sanggup dikerjakan dengan tenaga sendiri.

أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾

8. Tunjukilah^[8] kami jalan yang lurus,

[8] *Ihdina* (tunjukilah kami), dari kata *hidayaat*: memberi petunjuk ke suatu jalan yang benar. Yang dimaksud dengan ayat ini bukan sekedar memberi hidayah saja, tetapi juga memberi taufik.

صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

9. (yaitu) Jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.^[9]

[9] Yang dimaksud dengan *mereka yang dimurkai* dan *mereka yang sesat* ialah semua golongan yang menyimpang dari ajaran Islam.

Pertemuan II, 22 Februari 2018

Tafsir Surat *an-Nās* (114): 1-6

Pendahuluan

Surat ini terdiri atas 6 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat al-Falaq. Nama *an-Nās* diambil dari *an-Nās* yang berulang kali disebut dalam surat ini yang artinya manusia.

Pokok-pokok isinya:

Perintah kepada manusia agar berlindung kepada Allah dari segala macam kejahatan yang datang ke dalam jiwa manusia dari jin dan manusia.

Ayat-ayat Surat *an-Nās*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ﴿١﴾

1. Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan (yang memelihara dan menguasai) manusia.

مَلِكِ النَّاسِ ﴿٢﴾

2. Raja manusia.

إِلَهِ النَّاسِ ﴿٣﴾

3. Sembahan manusia.

مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ﴿٤﴾

4. Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi,

الَّذِي يُوسِّسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ٥

5. yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia,

مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ١

6. dari (golongan) jin dan manusia.

Penutup

Al Quran dimulai dengan surat *al-Fātihah* yang diantara isinya ialah agar manusia memohon hidayat ke jalan yang lurus dan memohon pertolongan dari Allah s.w.t. dan diakhiri dengan surat *an-Nās* yang menganjurkan agar manusia memohon perlindungan kepada Allah dari segala kejahatan.

Pertemuan III, 22 Maret 2018,

Tafsir Surat *al-Falaq* (113): 1-5

Pendahuluan

Surat ini terdiri atas 5 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyah, diturunkan sesudah surat *al-Fil*. Nama *al-Falaq* diambil dari kata *al-Falaq* yang terdapat pada ayat pertama surat ini yang artinya waktu subuh. Diriwayatkan oleh Abu Daud, at-Tirmizi dan An Nasa-i dari 'Uqbah bin 'Āmir bahwa Rasulullah s.a.w. bersembahyang dengan membaca surat *al-Falaq* dan surat *an-Nās* dalam perjalanan.

Pokok-pokok isinya:

Perintah agar kita berlindung kepada Allah s.w.t. dari segala macam kejahatan.

Ayat-ayat Surat *an-Nās*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

Allah Pelindung dari Segala Kejahatan

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ﴿١﴾

1. Katakanlah: "Aku berlindung kepada Tuhan Yang Menguasai subuh,

Dalam suatu riwayat dikemukakan bahwa Rasulullah saw. pernah sakit yang agak parah, sehingga datanglah kepadanya dua malaikat, yang satu duduk di sebelah kepalanya dan yang satu lagi duduk di sebelah kakinya. Berkatalah malaikat yang berada di sebelah kakinya kepada malaikat yang berada di sebelah kepalanya: "Apa yang engkau lihat?" Ia berkata: "Dia kena guna-guna." "Apa guna-guna itu?" "Guna-guna itu sihir." "Siapa yang membuat sihirnya?" Ia menjawab: "Labid bin al-A'syam Alyahudi yang sihirnya berupa gulungan yang disimpan di sumur keluarga Si Anu di bawah sebuah batu besar. Datanglah ke sumur itu, timbalah airnya dan angkat batunya kemudian ambillah gulungannya dan bakarlah." Pada pagi hari Rasulullah saw. Mengutus Ammar bin Yasir dengan kawan-kawannya. Setibanya di sumur itu tampaklah airnya yang merah seperti pacar. Air itu ditimbanya dan diangkat batunya serta dikeluarkan gulungan itu ada tali yang terdiri atas sebelas simpul. Kedua surat ini (S.113 dan 114) turun berkenaan dengan

peristiwa itu. Setiap kali Rasulullah saw. mengucapkan satu ayat terbukalah simpulnya. (Diriwayatkan oleh al-Baihaqi di dalam kitab Halaílun Nubuwwah dari al-Kalbi dari Abi Shalih yang bersumber dari Ibnu Abbas.)

Keterangan:

Dalam kitab Bukhari terdapat syahid (penguat hadits) yang ceritanya seperti itu, tapi tidak menyebutkan sebab turunnya dua surat itu. Dalam riwayat lain ada syahid yang ceritanya seperti itu dan menyebutkan sebab turunnya kedua surat itu.

Dalam riwayat lain dikemukakan bahwa kaum Yahudi membuatkan makanan bagi Rasulullah saw. Setelah makan makanan itu tiba-tiba Rasulullah sakit keras sehingga shahabat-shahabatnya mengira bahwa penyakit itu timbul dari perbuatan yahudi itu. Maka turunlah Jibril membawa surat ini (S. 113 dan 114) dan membacakan ta'udz. Seketika itu juga Rasulullah keluar menemui shahabat-shahabatnya dalam keadaan sehat wal 'afiat. (Diriwayatkan oleh Abu Na'im dalam kitab al-Dala'il dari Abu Jafar ar-Razi dari ar-Rabi bin Anas yang bersumber dari Anas bin Malik.)

﴿٢﴾ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

2. dari kejahatan makhluk-Nya

﴿٣﴾ وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ

3. dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita,

﴿٤﴾ وَمِنْ شَرِّ النِّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ

4. dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul^[1609],

[1609]. Biasanya tukang-tukang sihir dalam melakukan sihirnya membikin buhul-buhul dari tali lalu membacakan jampi-jampi dengan menghembus-hembuskan nafasnya ke buhul tersebut.

﴿٥﴾ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ

5. dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki."

Penutup

Surat *al-Falaq* memerintahkan kepada orang-orang yang beriman untuk memohon perlindungan kepada Allah s.w.t. dari segala kejahatan.

Hubungan surat *al-Falaq* dengan surat *an-Nās*

1. Kedua-duanya sama-sama mengajarkan kepada manusia, hanya kepada Allah-lah menyerahkan perlindungan diri dari segala kejahatan.
2. Surat *al-Falaq* memerintahkan untuk memohon perlindungan dari segala bentuk kejahatan, sedang surat *an-Nās* memerintahkan untuk memohon perlindungan dari jin dan manusia.

Pertemuan IV, 26 April 2018

Tafsir Surat *al-Ikhlāṣ* (112): 1-4

Pendahuluan

Surat ini terdiri atas 4 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat An Naas. Dinamakan *al-Ikhlāṣ* karena surat ini sepenuhnya menegaskan kemurnian keesaan Allah s.w.t.

Pokok-pokok isinya:

Penegasan tentang kemurnian keesaan Allah s.w.t. dan menolak segala macam kemusyrikan dan menerangkan bahwa tidak ada sesuatu yang menyamai-Nya.

Ayat-ayat Surat *al-Ikhlāṣ*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang

Allah Pelindung dari Segala Kejahatan

Arti Keesaan Tuhan

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ

1. Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa.

Dalam suatu riwayat dikemukakan bahwa kaum musyrikin meminta penjelasan tentang sifat-sifat Allah kepada Rasulullah saw. dengan berkata: "Jelaskan kepada kami sifat-sifat Tuhanmu." Ayat ini (S. 112:1-4) turun berkenaan dengan peristiwa itu sebagai tuntunan untuk menjawab permintaan kaum musyrikin.

(Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi, al-Hakim dan Ibnu Khuzaimah dari Abi Aliyah yang bersumber dari Ubay bin Ka'ab. Diriwayatkan pula oleh at-Thabarani dan Ibnu Jarir yang bersumber dari Jabir bin Abdillah dan dijadikan dalil bahwa surat ini Makkiyah.)

Dalam riwayat lain dikemukakan bahwa kaum Yahudi menghadap kepada Nabi saw. dan diantaranya Ka'bunul 'asyraf dan Hay bin Akhtab. Mereka berkata: "Hai Muhammad, lukiskan sifat-sifat Tuhan yang mengutusmu." Ayat ini (S.112:1-4) turun berkenaan dengan peristiwa itu.

(Diriwayatkan oleh Ibnu Abi Hatim yang bersumber dari Ibnu Abbas. Diriwayatkan pula oleh Ibnu Jarir yang bersumber dari Qatadah dan Ibnu Mundzir yang bersumber dari Sa'id bin Jubair. Dengan riwayat ini Sa'id bin Jubair menegaskan bahwa surat ini Madaniyyah.)

Dalam riwayat lain dikemukakan bahwa kaum Ahzab(Persekutuan antara kamu Quraisy, Yahudi Madinah, kaum Goththafan dari Thaif dan munafiqin Madinah dan beberapa suku sekeliling Makkah) berkata: "Lukiskan sifat Tuhanmu kepada kami." Maka datanglah Jibril menyampaikan surat ini (S.112:1-4) yang melukiskan sifat-sifat Allah. (Diriwayatkan oleh Ibnu Jarir dari Abil 'Aliyah yang bersumber dari Qatadah.)

Keterangan:

Menurut as-Suyuthi kata "al-Musyrikin" dalam hadits yang bersumber dari Ubay bin Ka'ab ialah musyrikin dari kaum Ahzab, sehingga surat ini dapat dipastikan Madaniyyah sesuai dengan hadits Ibnu Abbas. Dengan demikian, tidak ada pertentangan antara dua hadits tersebut di atas dan diperkuat pula oleh riwayat Abus Syaikh di dalam kitabul Adhamah dari Aban yang bersumber dari Anas yang meriwayatkan bahwa Yahudi Khaibar menghadap kepada Nabi saw. dan berkata: "Hai Abal Qasim! Allah menjadikan malaikat dari cahaya hijab, Adam dari tanah hitam, Iblis dari api yang menjulang, langit dari asap, dan bumi dari buih air. Cobalah terangkan kepada kami tentang Tuhanmu." Rasulullah saw tidak menjawab, sehingga turunlah Jibril membawa wahyu surat ini (S.112:1-4) yang melukiskan sifat Allah.

اللَّهُ الصَّمَدُ

2. Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu.

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ

3. Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan,

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

4. dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia."

Penutup

Surat *al-Ikhlāṣ* ini menegaskan kemurnian keesaan Allah s.w.t.

Hubungan Surat *al-Ikhlāṣ* dengan Surat *al-Falaq*

Surat *al-Ikhlāṣ* menegaskan kemurnian Allah s.w.t. sedang surat *al-Falaq* memerintahkan agar semata-mata kepada-Nya-lah orang memohon perlindungan dari segala macam kejahatan.

Pertemuan V, 24 Mei 2018

Tafsir Surat *al-Lahab* (111): 1-5

Pendahuluan

Surat ini terdiri atas 5 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al Fath. Nama *al-Lahab* diambil dari kata *al-Lahab* yang terdapat pada ayat ketiga surat ini yang artinya gejolak api. Surat ini juga dinamakan surat *al-Masad*.

Pokok-pokok isinya:

Cerita Abu Lahab dan isterinya yang menentang Rasul s.a.w. Keduanya akan celaka dan masuk neraka. Harta Abu Lahab, tak berguna untuk keselamatannya demikian pula segala usaha-usahanya.

Ayat-ayat Surat *al-Lahab*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang
Allah Pelindung dari Segala Kejahatan

Tukang Fitnah Itu Pasti Celaka

تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ ①

1. Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan sesungguhnya dia akan binasa^[1607].

[1607]. Yang dimaksud dengan kedua tangan Abu Lahab ialah Abu Lahab sendiri.

Dalam suatu riwayat dikemukakan bahwa suatu ketika Rasulullah saw. naik ke Bukit Shafa sambil berseru: "Mari berkumpul pada pagi hari ini!" Maka berkumpul kaum Quraisy. Rasulullah bersabda: "Bagaimana pendapat kalian, seandainya aku beritahu bahwa musuh akan datang besok pagi atau petang, apakah kalian percaya kepadaku?" Kaum Quraisy menjawab: "Pasti kami percaya." Rasulullah bersabda: "Aku peringatkan kalian bahwa siksa Allah yang dahsyat akan datang." Berkata Abu Lahab: "Celaka

engkau! Apakah hanya untuk ini, engkau kumpulkan kami?" Maka turunlah ayat ini (S.111:1-5) berkenaan dengan peristiwa yang melukiskan bahwa kecelakaan itu akan terkena kepada orang yang memfitnah dan menghalang-halangi agama Allah. (Diriwayatkan oleh al-Bukhari dan lainnya yang bersumber dari Ibnu Abbas)

Dalam riwayat lain dikemukakan bahwa istri Abu Lahab menyebarkan duri-duri di tempat yang akan dilalui Nabi saw. Ayat ini (S.111:1-4) turun berkenaan dengan peristiwa itu yang melukiskan bahwa orang yang menghalang-halangi dan menyebarkan permusuhan terhadap Islam akan mendapat siksa Allah.

(Diriwayatkan oleh Ibnu Jarir dari Isra'il dari Abi Ishaq yang bersumber dari orang Hamdan bernama Yazid bin Zaid. Diriwayatkan pula oleh Ibnul Mundzir yang bersumber dari 'Ikrimah.).

مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ ۖ وَمَا كَسَبَ ﴿٢﴾

2. Tidaklah berfaedah kepadanya harta bendanya dan apa yang ia usahakan.

سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ﴿٣﴾

3. Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak.

وَأْمَرَ أُمَّهُ ۖ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ﴿٤﴾

4. Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar^[1608].

[1608]. *Pembawa kayu bakar* dalam bahasa Arab adalah kiasan bagi penyebar fitnah. Istri Abu Lahab disebut pembawa kayu bakar karena dia selalu menyebar-nyebarkan fitnah untuk memburuk-burukkan nabi Muhammad s.a.w. dan kaum Muslim.

فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ﴿٥﴾

5. Yang di lehernya ada tali dari sabut.

Penutup

Surat *al-Lahab* menjelaskan kegagalan lawan-lawan Muhammad s.a.w.

Hubungan Surat *al-Lahab* Dengan Surat *al-Ikhlāṣ*

Surat *al-Lahab* mengisyaratkan bahwa kemusyrikan itu tidak dapat dipertahankan dan tidak akan menang walaupun pendukung-pendukungnya bekerja keras. Surat *al-Ikhlāṣ* mengemukakan bahwa tauhid dalam Islam adalah tauhid yang semurni-murninya.

2. *Curriculum Vitae* Narasumber dan Profil Pengurus

Majlis Taklim an-Nur

Narasumber

Identitas Diri

1. Nama : Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
2. NIP. : 196804051994031004
3. No. Sertifikat : 092102403829
4. Perguruan Tinggi : IAIN Surakarta
5. Alamat PT : Jl. Pandawa Pucangan Kartasura Sukoharjo
6. Jurusan : Syari'ah
7. Program Studi : Hukum Keluarga Islam (al-Ahwal al-Syahsiyah)
8. Jab. Fungsional/Gol : Lektor Kepala (IV/a)
9. Tempat/Tgl.Lahir : Batang, 05-04-1968
10. Ilmu yang ditekuni : Syariah
11. No. HP : 081229750111
12. Alamat e-mail : abdulaziz_rahman@yahoo.co.id
13. Pendidikan :

Universitas/Institut	Gelar Akademik	Tahun Selesai	Bidang Studi
IAIN Walisongo di Pekalongan	Doctorandus (Drs.)	1992	Syari'ah
IAIN Alauddin Makasar	Master Agama (M. Ag.)	2000	Syari'ah

14. Pengalaman Mengajar

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Institusi/Jurusan/Program Studi	Tahun Akademik
Ilmu Fiqh	Sarjana	STAIN / IAIN Surakarta/ Syariah	1998-2016
Ilmu Ushul Fiqh	Sarjana	STAIN / IAIN Surakarta/ Syariah	1998-2016
Hadits Ahkam	Sarjana	STAIN / IAIN Surakarta/ Syariah	1998-2016
Tafsir Ahkam	Sarjana	STAIN / IAIN Surakarta/ Syariah	1998-2016
Civic Education	Sarjana	STAIN / IAIN Surakarta/ Syariah	2007-2018
Pengantar Fiqh Munakahat	Sarjana	Fakultas Syariah IAIN Surakarta	2017/2018
Penangantar Hukum Perkawinan di Indonesia	Sarjana	Fakultas Syariah IAIN Surakarta	2017/2018

15. Pengalaman Kerja dalam Penelitian

No.	Institusi	Judul Penelitian	Jabatan	Periode
1.	IAIN Walisongo di Pekalongan	<i>Selisih Waktu dari Beda Penetapan Jadwal Waktu Shalat dan Hubungannya dengan Hukum Dukhulul Waqti</i>	Peneliti/Mandiri	1992
2.	STAIN Surakarta	<i>Gerakan Wahabiyah dan Pengaruhnya terhadap Gerakan Pembaharuan di Abad Modern</i>	Peneliti/Anggota	2000
3.	IAIN Alauddin Makasar	<i>Konsep Qat'i-Zanni dan Implikasinya terhadap Dinamika Hukum Islam di Indonesia</i>	Peneliti/Mandiri	2000
4.	STAIN Surakarta	<i>Hukum Islam di Indonesia dalam Sistim Hukum Nasional (Esensi, Eksistensi, Pelembagaan, Pembaruan dan Pengembangan)</i>	Peneliti/Mandiri	2003
5.	IAIN Surakarta	<i>Poligami dan HAM: Konsep Poligami Muhammad syahrur dan Relevansinya dengan HAM</i>	Ketua/Kolektif	2012
6.	IAIN Surakarta	<i>Konsep Jihad Abdullah Bin al-Mubarak [118-181/736-797] dan Jihad Global</i>	Anggota/Kolektif	2013
7.	IAIN Surakarta	<i>Studi Fiqh di International Islamic University Malaysia</i>	Peneliti/Individual	2013

16. Karya Tulis yang Dipublikasikan:

No.	Judul	Penerbit	Nama	Tahun
1.	<i>Mahabah: Suatu Pemikiran Tasawuf Zunun al-Misri</i>	STAIN Surakarta	Dinika (Jurnal Studi Pengembangan Islam)	2000
2.	<i>Relasi Jender Dalam Islam, "Takhrij Hadis Bernuansa Jender"</i>	Pusat Studi Wanita STAIN Surakarta Press	Buku (Kumpulan Tulisan)	2002
3.	<i>Dinamika Hukum Islam di Indonesia</i>	Jurusan Syari'ah STAIN Surakarta	Al-Ahkam (Jurnal Ilmu Syar'iah)	2003
4.	<i>Nikah al-Mut'ah fi Tasyri' al-Islam: Baina al-Ibahah wa al-Tahrim</i>	Jurusan Syari'ah STAIN Surakarta	Al-Ahkam (Jurnal Ilmu Syar'iah)	2004
5.	<i>Posisi Hukum Islam di Indonesia dalam Sistim Hukum Nasional</i>	STAIN Surakarta	Dinika (Journal of Islamic Studies)	2004
6.	<i>Dakwah Nabi</i>	STAIN Surakarta	Naadya (Jurnal Ilmu Dakwah)	2005
7.	<i>Jelajah Dakwah: Klasik-Kontemporer</i>	Gama Media	Buku (Kumpulan Tulisan)	2006
8.	<i>Menelaah Kembali Pro dan Kontra Mut'ah (Tanggapan atas Tulisan Islam Haramkan Kawin Kontrak)</i>	SOLOPOS	Artikel (Gagasan, Koran SOLOPOS)	21/7/2006

9.	<i>Etika Dakwah</i>	Jurusan Dakwah STAIN Surakarta	Nadya (Jurnal Ilmu Dakwah)	2006
10.	<i>Poligami dalam Perspektif Fikih</i>	<i>Solopos</i>	Artikel (Kolom Gagasan)	15/12/2006
11.	<i>Pluralitas Agama dan Implikasinya terhadap kehidupan Berbangsa</i>	STAIN Surakarta	Journal of Islamic Studies: Dinika	2009
12.	<i>Gejala Otoritarianisme dalam Fatwa</i>	<i>Solopos</i>	Artikel (Kolom Gagasan)	22/01/2010
13.	<i>Paradigma Baru Pendidikan Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani</i>	Surakarta: Dekamedia IAIN Surakarta,	Buku Daras	2011
14.	<i>Ateisme sebagai Kritik Agama</i>	IAIN Surakarta	Journal of Islamic Studies: Dinika	2012
15.	<i>Konsep Qat'i-Zanni dan Implikasinya terhadap Dinamika Hukum Islam di Indonesia</i>	IAIN Surakarta	Buku	2013

17. Pengalaman Pengabdian pada Masyarakat

No.	Institusi	Judul Pengabdian	Jabatan	Periode
1.	IAIN Surakarta	<i>Pemberdayaan Pedagang Kecil Tegalrejo Melalui Dakwah dan Ekonomi Humanis</i>	Anggota (Kolektif)	2013
2.	IAIN Surakarta	<i>Pembinaan Keluarga Sakinah Jamaah Musala Al-Muhajirin di Perumahan Sanggir Permai Desa Paulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar</i>	Ketua (Kolektif)	2014
3.	IAIN Surakarta	<i>Pengamalan Syariah dalam Pembentukan Keluarga Sakinah di Perumahan Sanggir Permai Desa Paulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar</i>	Ketua (Kolektif)	2015
4	IAIN Surakarta	<i>Perkawinan sebagai Landasan Pembentukan Keluarga Sakinah di Desa Wirogunan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo</i>	Ketua (Kolektif)	2016
5	IAIN Surakarta	<i>Pemberdayaan Ekonomi Masjid</i>	Anggota (Kolektif)	2018
6	IAIN Surakarta	<i>Kajian Tafsir al-Qur'an di Mushala an-Nur Tegalrejo Desa Paulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar</i>	Individual	2018

18. Pengalaman Profesional Struktural:

No.	Institusi/Pengalaman Jabatan Struktural	Jabatan	Periode
1.	Jurusan Dakwah STAIN Surakarta	Sekretaris	1998 – 2002
2.	Jurusan Dakwah STAIN Surakarta	Ketua	2002 – 2007
3.	Lembaga Dakwah STAIN Surakarta (LDS)	Ketua	2007 – 2011
4.	UPT Pusat Laboratorium IAIN Surakarta	Kepala	2011 – 2013
5.	Fakultas Syariah IAIN Surakarta	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	2014 - 2015
6.	Senat IAIN Surakarta	Perwakilan Dosen Fakultas Syariah	2015- ...

19. Jabatan Saat ini:

Lektor Kepala di Fakultas Syariah IAIN Surakarta.

Profil Pengurus Majelis Taklim Mushala an-Nur

IDENTITAS DIRI

Nama : Siti Jamilatun
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Klaten, 11 Agustus 1975
Status Perkawinan : Kawin
Agama : Islam
Pekerjaan : Guru Paud/TK Nurul Jannah
Kepengurusan : Seksi Dakwah
Alamat Kantor : Jl. Kranggan RT. 03 RW.02, Wirogunan,
Kartasura, Sukoharjo.
Telp./Faks. :
Alamat Rumah : Tegalrejo No. 8, RT.002/RW.001 Paulan
Colomadu Karanganyar
57176
Telp. : 085728071118

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun Pendidikan	Jenjang	Perguruan Tinggi	Jurusan
1998	Sekolah Dasar (SD)	-	-
1991	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	-	-
1994	Madrasah Aliyah (MA)	-	-

12

¹² Siti Jamilatun Pardi adalah peserta dan Pengurus Majelis Taklim Mushala an-Nur Tegalrejo Paulan seksi dakwah periode 2016/2018.

3. Daftar Hadir Peserta

**DAFTAR HADIR PESERTA KAJIAN TAFSIR AL-QUR'AN DI MAJLIS
MUSALA AN-NUR TEGALREJO PAULAN COLOMADU
KARANGANYAR BULAN JANUARI-MEI 2018**

Daftar hadir

4. Surat Permohonan Narasumber

**MAJLIS TAKLIM MUSHALA AN-NUR TEGALREJO
PAULAN COLOMADU KARANGANYAR**

Nomor : 01/MTMN/I/2018
Lampiran : 1 eks
Perihal : Permohonan Narasumber

Paulan, 03 Januari 2018

Kepada Yth.
Bapak Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
di -
Karanganyar

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dalam rangka meningkatkan pemahaman tentang kehidupan beragama yang damai di lingkungan warga Tegalrejo, kami berencana akan menyelenggarakan pengajian dengan tema "*Kajian Tafsir al-Qur'an di Mushala an-Nur Tegalrejo Desa Paulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar*".

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak berkenan menjadi narasumber pada kegiatan kami yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis minggu ke-4 setiap bulan
Pukul : 19.00-22.00 WIB.
Tempat : Mushala an-Nur Tegalrejo, Colomadu, Karanganyar.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wa'alamualaikum salam warahmatullahi wabarakatuh

Pengurus,

Ketua,

Hj. Iis Sugianto

MANUAL ACARA KEGIATAN PENGABDIAN

Pertemuan I, 25 Januari 2018

No	JAM	MATERI	PELAKSANA	NARASUMBER
1	19.00- 19.05	Pembukaan	Siti Jamilatun	
2	19.05-19.35	Membaca Surat Yasin dan tahlil bersama	Pemandu: Siti Jamilatun	
3	19.35-19.40	Doa Tahlil	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	
4	19.40-20.80	Tafsir Surat <i>al-Fātihah</i> (1): 1-7		Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
5	20.80-21.10	Istirahat	Panitia	
6	21.10-21.40	Diskusi	Pemandu: Siti Jamilatun	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
7	21.40-21.45	Penutup/Doa <i>Kafaratul Majlis</i>	Pemandu: Siti Jamilatun	
8	21.45-22.00	Dokumentasi materi	Sekretaris: Budiarti Heri/ Tulus Heru	

Pertemuan II, 22 Februari 2018

No	JAM	MATERI	PELAKSANA	NARASUMBER
	19.00- 19.05	Pembukaan	Siti Jamilatun	
	19.05-19.35	Membaca Surat Yasin dan tahlil bersama	Pemandu: Siti Jamilatun	
	19.35-19.40	Doa Tahlil	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	
	19.40-20.80	Tafsir Surat <i>an-Nās</i> (114): 1-6		Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
	20.80-21.10	Istirahat	Panitia	
	21.10-21.40	Diskusi	Pemandu: Siti Jamilatun	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
	21.40-21.45	Penutup/Doa <i>Kafaratul Majlis</i>	Pemandu: Siti Jamilatun	
	21.45-22.00	Dokumentasi materi	Sekretaris: Budiarti Heri/ Tulus Heru	

Pertemuan III, 22 Maret 2018

No	JAM	MATERI	PELAKSANA	NARASUMBER
	19.00- 19.05	Pembukaan	Siti Jamilatun	
	19.05-19.35	Membaca Surat Yasin dan tahlil bersama	Pemandu: Siti Jamilatun	
	19.35-19.40	Doa Tahlil	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	
	19.40-20.80	Tafsir Surat al- <i>Falaq</i> (113): 1-5		Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
	20.80-21.10	Istirahat	Panitia	
	21.10-21.40	Diskusi	Pemandu: Siti Jamilatun	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
	21.40-21.45	Penutup/Doa <i>Kafaratul Majlis</i>	Pemandu: Siti Jamilatun	
	21.45-22.00	Dokumentasi materi	Sekretaris: Budiarti Heri/ Tulus Heru	

Pertemuan IV, 26 April 2018

No	JAM	MATERI	PELAKSANA	NARASUMBER
	19.00- 19.05	Pembukaan	Siti Jamilatun	
	19.05-19.35	Membaca Surat Yasin dan tahlil bersama	Pemandu: Siti Jamilatun	
	19.35-19.40	Doa Tahlil	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	
	19.40-20.80	Tafsir Surat <i>al-Ikhlāṣ</i> (112): 1-4		Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
	20.80-21.10	Istirahat	Panitia	
	21.10-21.40	Diskusi	Pemandu: Siti Jamilatun	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
	21.40-21.45	Penutup/Doa <i>Kafaratul Majlis</i>	Pemandu: Siti Jamilatun	
	21.45-22.00	Dokumentasi materi	Sekretaris: Budiarti Heri/ Tulus Heru	

Pertemuan V, 24 Mei 2018

No	JAM	MATERI	PELAKSANA	NARASUMBER
	19.00- 19.05	Pembukaan	Siti Jamilatun	
	19.05-19.35	Membaca Surat Yasin dan tahlil bersama	Pemandu: Siti Jamilatun	
	19.35-19.40	Doa Tahlil	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	
	19.40-20.80	Tafsir <i>Surat al-Lahab</i> (111): 1-5		Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
	20.80-21.10	Istirahat	Panitia	
	21.10-21.40	Diskusi	Pemandu: Siti Jamilatun	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
	21.40-21.45	Penutup/Doa <i>Kafaratul Majlis</i>	Pemandu: Siti Jamilatun	
	21.45-22.00	Dokumentasi materi	Sekretaris: Budiarti Heri/ Tulus Heru	

5. Surat Undangan Peserta

MAJLIS TAKLIM MUSHALA AN-NUR TEGALREJO PAULAN COLOMADU KARANGANYAR

Nomor : 02/MTMN/I/2018/ Paulan, 03 Januari 2018
Lampiran : 1 eks
Perihal : Undangan

Kepada Yth.

Bapak/Ibu

Warga Tegalrejo

di -

Tegalrejo

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dalam rangka meningkatkan pemahaman tentang kehidupan beragama yang damai di lingkungan warga Tegalrejo, kami berencana akan menyelenggarakan pengajian dengan tema “*Kajian Tafsir al-Qur'an di Majelis Taklim Mushala an-Nur Tegalrejo Desa Paulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar*”.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharap kehadiran Bapak/Ibu jamaah pengajian Majelis Taklim Mushala an-Nur Tegalrejo Desa Paulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar untuk menjadi peserta pada kegiatan tersebut yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis minggu ke-4 setiap bulan

Pukul : 19.00-22.00 WIB.

Tempat : Mushala an-Nur Tegalrejo, Colomadu, Karanganyar.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wa'alamualaikum salam warahmatullahi wabarakatuh

Pengurus,

Ketua,

Hj. Iis Sugianto

MANUAL ACARA KEGIATAN PENGABDIAN

Pertemuan I, 25 Januari 2018

No	JAM	MATERI	PELAKSANA	NARASUMBER
1	19.00- 19.05	Pembukaan	Siti Jamilatun	
2	19.05-19.35	Membaca Surat Yasin dan tahlil bersama	Pemandu: Siti Jamilatun	
3	19.35-19.40	Doa Tahlil	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	
4	19.40-20.80	Tafsir Surat <i>al-Fātihah</i> (1): 1-7		Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
5	20.80-21.10	Istirahat	Panitia	
6	21.10-21.40	Diskusi	Pemandu: Siti Jamilatun	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
7	21.40-21.45	Penutup/Doa <i>Kafaratul Majlis</i>	Pemandu: Siti Jamilatun	
8	21.45-22.00	Dokumentasi materi	Sekretaris: Budiarti Heri/ Tulus Heru	

Pertemuan II, 22 Februari 2018

No	JAM	MATERI	PELAKSANA	NARASUMBER
	19.00- 19.05	Pembukaan	Siti Jamilatun	
	19.05-19.35	Membaca Surat Yasin dan tahlil bersama	Pemandu: Siti Jamilatun	
	19.35-19.40	Doa Tahlil	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	
	19.40-20.80	Tafsir Surat <i>an-Nās</i> (114): 1-6		Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
	20.80-21.10	Istirahat	Panitia	
	21.10-21.40	Diskusi	Pemandu: Siti Jamilatun	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
	21.40-21.45	Penutup/Doa <i>Kafaratul Majlis</i>	Pemandu: Siti Jamilatun	
	21.45-22.00	Dokumentasi materi	Sekretaris: Budiarti Heri/ Tulus Heru	

Pertemuan III, 22 Maret 2018

No	JAM	MATERI	PELAKSANA	NARASUMBER
	19.00- 19.05	Pembukaan	Siti Jamilatun	
	19.05-19.35	Membaca Surat Yasin dan tahlil bersama	Pemandu: Siti Jamilatun	
	19.35-19.40	Doa Tahlil	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	
	19.40-20.80	Tafsir Surat al- <i>Falaq</i> (113): 1-5		Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
	20.80-21.10	Istirahat	Panitia	
	21.10-21.40	Diskusi	Pemandu: Siti Jamilatun	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
	21.40-21.45	Penutup/Doa <i>Kafaratul Majlis</i>	Pemandu: Siti Jamilatun	
	21.45-22.00	Dokumentasi materi	Sekretaris: Budiarti Heri/ Tulus Heru	

Pertemuan IV, 26 April 2018

No	JAM	MATERI	PELAKSANA	NARASUMBER
	19.00- 19.05	Pembukaan	Siti Jamilatun	
	19.05-19.35	Membaca Surat Yasin dan tahlil bersama	Pemandu: Siti Jamilatun	
	19.35-19.40	Doa Tahlil	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	
	19.40-20.80	Tafsir Surat <i>al-Ikhlāṣ</i> (112): 1-4		Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
	20.80-21.10	Istirahat	Panitia	
	21.10-21.40	Diskusi	Pemandu: Siti Jamilatun	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
	21.40-21.45	Penutup/Doa <i>Kafaratul Majlis</i>	Pemandu: Siti Jamilatun	
	21.45-22.00	Dokumentasi materi	Sekretaris: Budiarti Heri/ Tulus Heru	

Pertemuan V, 24 Mei 2018

No	JAM	MATERI	PELAKSANA	NARASUMBER
	19.00- 19.05	Pembukaan	Siti Jamilatun	
	19.05-19.35	Membaca Surat Yasin dan tahlil bersama	Pemandu: Siti Jamilatun	
	19.35-19.40	Doa Tahlil	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.	
	19.40-20.80	Tafsir <i>Surat al-Lahab</i> (111): 1-5		Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
	20.80-21.10	Istirahat	Panitia	
	21.10-21.40	Diskusi	Pemandu: Siti Jamilatun	Drs. Abdul Aziz, M.Ag.
	21.40-21.45	Penutup/Doa <i>Kafaratul Majlis</i>	Pemandu: Siti Jamilatun	
	21.45-22.00	Dokumentasi materi	Sekretaris: Budiarti Heri/ Tulus Heru	

6. Sertifikat

 <p>IAIN SURAKARTA</p>	<p>PENGABDIAN PADA MASYARAKAT FAKULTAS SYARIAH IAIN SURAKARTA</p>
<p><i>Sertifikat</i></p>	
<p>No. 03/PM/V/2018</p>	
<p>Diberikan kepada:</p>	
<p>_____</p>	
<p>Sebagai:</p>	
<p>_____</p>	
<p>Pada kegiatan:</p>	
<p><i>“Kajian Tafsir al-Qur’an Majelis Taklim Mushala an-Nur Tegalrejo Desa Paulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar”</i></p>	
<p>Pada Hari: Kamis, 24 Mei 2018</p>	
<p>Fakultas Syariah IAIN Surakarta</p>	<p>Pengabdi</p>
<p>Dekan,</p>	<p>Ketua,</p>

7. Dokumentasi



Pengabdian sedang menyampaikan materi pada “Kajian Tafsir al-Qur’an (KTQ)” di Majelis Taklim Mushala an-Nur Tegalrejo Desa Paulan.



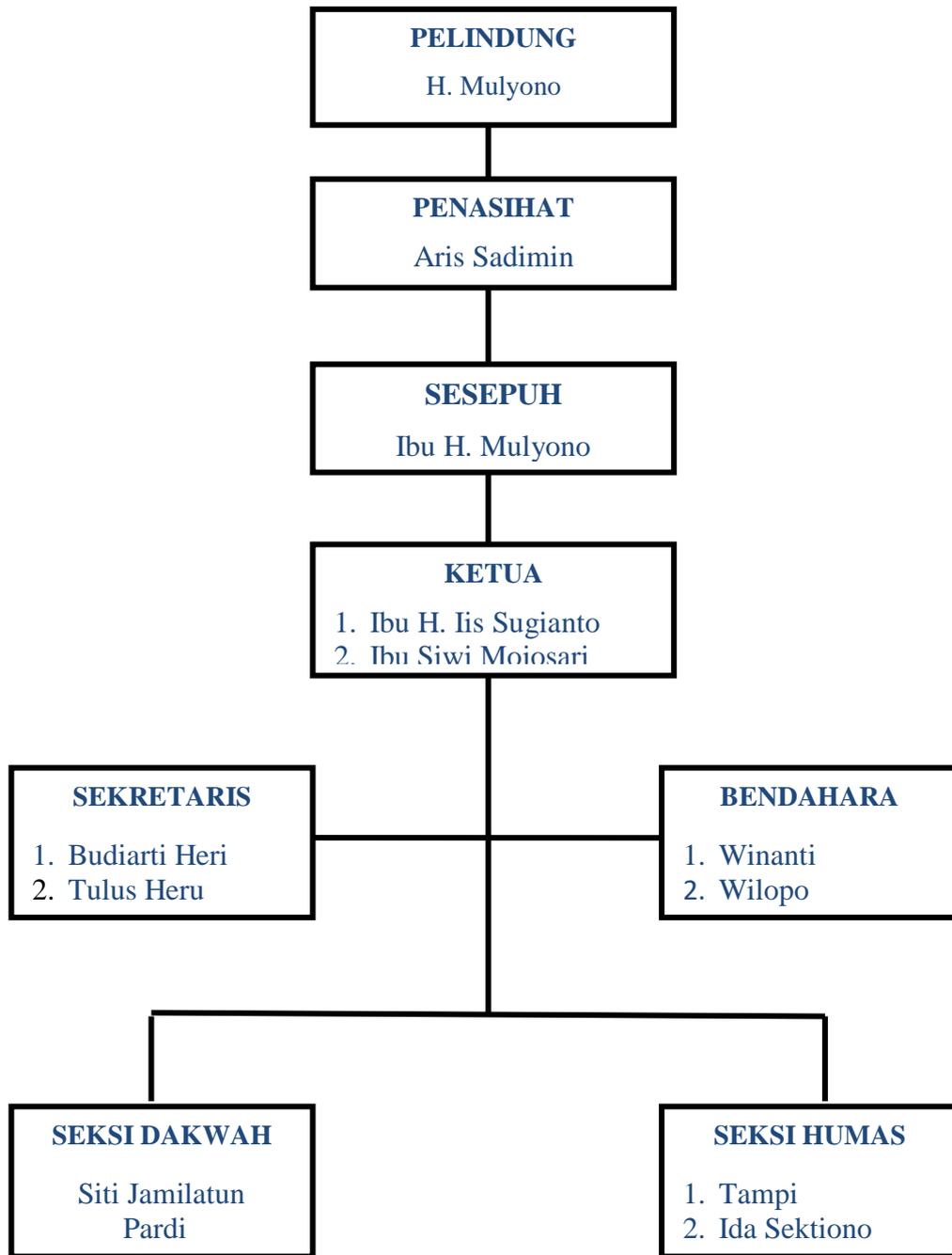






Para peserta Kajian Tafsir al-Qur'an (KTQ) Majelis Taklim Mushala an-Nur Tegalrejo Desa Paulan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar.

**SUSUNAN KEPENGURUSAN MAJLIS TAKLIM
MUSHALA AN-NUR TEGALREJO PAULAN
PERIODE 2016/2018 ¹³**



¹³ Siti Jamilatun Pardi, *Wawancara antara Januari-Juni 2018* (Pengurus Majelis Taklim Mushala an-Nur Tegalarjo Paulan seksi dakwah, 2016/2018).